

Penyusunan Buku Pedoman Perkuliahan Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan

Osa Juarsa

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia
juarsaosa@yahoo.com

Puspa Djuwita

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia
puspadjuwita1958@gmail.com

Abdul Muktadir

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia
abdulmuktadir@unib.ac.id

Abstract

This manual is presented with the aim that in carrying out practical learning assignments students do not encounter problems that will interfere with the implementation of Civics concentration practical activities in the field. This research is a continuation of the previous year's research. Aims to; (a) producing materials as guidelines for implementing elementary school Civics concentration learning courses, (b) materializing materials as guidelines for Civics concentration lecture activities with contemporary content, (c) availability of adequate practical guidelines for Civics concentration lectures which can be used as a reference for students in lectures, when carrying out field practice assignments, and also in completing final assignments, (d) providing optimal service to basic education master's students. This research was designed using a research and development approach (Research and Development), data collection techniques, namely; interviews, documentation. Analysis uses qualitative data analysis techniques. Analysis was carried out on data on student needs for material content as a practical guide for elementary school Civics lectures. The results of the research are needed and material is really needed as a guide for elementary school Civics lecture activities for students. The implications of the preparation of this book as a practical guide for lectures in the field of elementary school civics can be used as a guide in carrying out each stage of activities during practice in the field. Research conclusions; The Civics concentration lecture manual has been prepared in the form of a book which will be used as a manual, and can be published.

Keywords: Course Guidelines, Concentration, PKn.

Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan sebagai lanjutan penelitian sebelumnya, ini dilakukan

pada saat penelitian tahun lalu baru berupa draf buku pedoman belum sampai pada tahap meminta masukan dari pengguna secara luas (dosen pembimbing praktik konsentrasi dan mahasiswa lainnya). Hadirnya buku pedoman yang lebih lengkap dan memadai untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktik pembelajaran konsentrasi PPKn merupakan aspek yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas perkuliahan yang menunjang dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Peningkatan kualitas itu antara lain berkaitan dengan, peningkatan kegiatan proses, tahapan-tahapan kegiatan, evaluasi program perkuliahan praktik konsentrasi di lapangan dan lainnya yang mendukung terlaksananya perkuliahan praktik pembelajaran. Salah satu aspek yang tidak bisa diabaikan dalam kegiatan program ini adalah tersedianya *teaching material* berupa buku pedoman yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa ketika melaksanakan kegiatan praktik konsentrasi serta tuntutan di lapangan.

Prodi magister pendidikan dasar bertujuan menghasilkan calon guru ataupun guru sekolah dasar yang kompeten. Prodi pendidikan dasar, melaksanakan perkuliahan dengan muatan kurikulum yang berisi kajian lima bidang mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, Kelima bidang itu, adalah bidang studi Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, dan PKN. Lima bidang mata pelajaran ini disebut sebagai muatan pembelajaran dalam kurikulum 13, merupakan bidang kajian yang wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan dasar. Untuk itu prodi Pendidikan Dasar wajib meningkatkan kualitas pembelajarannya agar supaya menghasilkan lulusan yang dapat mempersiapkan peserta didiknya sesuai tuntutan pembelajaran abad 21. Salah satu bidang studi yang sangat mendapat perhatian dalam mempersiapkan peserta didik yang hidup dalam abad 21 adalah bidang kajian PKN. Karena bidang ini disamping menjadikan anak didik yang cerdas, kreatif, mampu berkolaborasi dan mampu berkomunikasi yang baik, juga mempersiapkan generasi penerus yang menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam dirinya sekaligus memiliki kepribadian dan jati diri warga negara Indonesia dengan profil Pancasilanya.

Pada semester tiga setiap mahasiswa wajib mengikuti program perkuliahan konsentrasi yang wajib mereka pilih yaitu, konsentrasi; pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN), pendidikan Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan pengalaman di lapangan hampir setiap kegiatan praktik pembelajaran belum tersedianya buku pedoman yang seragam untuk semua kegiatan praktik pembelajaran. Baik itu untuk PKN maupun konsentrasi praktik pembelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Matematika. Dengan hadirnya buku pedoman praktik pembelajaran konsentrasi pada perkuliahan semester tiga, akan adanya keseragaman karena semua bidang tersebut di atas memiliki tahapan-tahap yang sama ketika pelaksanaan di lapangan. Untuk itu tim peneliti berniat lebih melengkapi dan menyempurnakan apa yang telah dilakukan pada draf buku pedoman tahun yang lalu

Pada kegiatan perkuliahan konsentrasi, mahasiswa diberi kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan dan pembelajaran PKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan Matematika. Untuk itu mereka membutuhkan pedoman baku dalam pelaksanaan kegiatan praktiknya. Agar supaya dalam melaksanakan tugas praktik pembelajaran tidak menemui permasalahan yang akan mengganggu keterlaksanaan kegiatan praktik konsentrasi di lapangan, maka penulis berinisiatif menyusun sebuah buku pedoman yang lengkap, bagi mahasiswa yang memilih mata kuliah konsentrasi PKN dan yang lainnya. Buku pedoman untuk praktik di lapang merupakan bekal bagi mahasiswa, maka mereka perlu mendapatkan pedoman yang dapat diimplementasikan ketika melaksanakan perkuliahannya konsentrasi. Untuk itu diperlukan pedoman atau arahan, mulai dari bagaimana mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat mendukung keterampilan abad 21. Selain keterampilan mendesain pembelajaran mahasiswa wajib memahami secara konseptual dan metodik seluk-beluk membuat desain dan seperangkat rencana pembelajaran. Memahami perkembangan kurikulum yang berkembang secara

progresif, bagaimana mengimplementasikannya dalam tataran nyata. sehingga mahasiswa mampu menunjukkan peformen guru abad 21.

Permasalahan yang ada, selama ini saat mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan perkuliahan konsentrasi, belum adanya buku pedoman secara khusus menyajikan hal-hal yang berkenaan dengan praktik perkuliahan konsentrasi, yang dapat mereka gunakan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran, mengembangkan kompetensi diri siswa melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan materi pembelajaran lain maupun yang berdiri sendiri sebagai bidang studi pada kurikulum merdeka.

Dari fenomena tersebut di atas maka pengusul merasa termotivasi untuk melakukan penyusunan buku pedoman praktik konsentrasi pembelajaran di SD, ini dikarenakan tim pengusul sebagai dosen pengampu mata kuliah konsentrasi bidang PKn. Disamping itu, juga merasakan adanya tuntutan profesi untuk menyebarkan pengetahuan praktik pembelajaran konsertasi PKn yang sesuai dengan tuntutan perkembangan kurikulum yang digaungkan oleh Kemendik ristek nasional akhir-akhir ini. Keinginan ini juga diperkuat oleh hasil diskusi dengan mahasiswa dan juga guru di lapangan yang masih canggung bahkan belum sama sekali paham bagaimana mengimplementasikan muatan kurikulum yang berkembang dengan tuntutannya untuk menghadirkan profil guru SD yang sesuai dengan harapan kemajuan bangsa dan negara.

Permasalahan yang ada, selama ini saat mahasiswa akan melaksanakan kegiatan perkuliahan konsentrasi dalam bentuk praktik kegiatan lapangan (di sekolah dasar), belum ada buku pedoman secara khusus menyajikan hal-hal yang berkenaan dengan praktik perkuliahan konsentrasi, yang dapat menjadi pedoman kegiatan mereka dalam melaksanakan praktik pendidikan dan pembelajaran yang harus mereka lakukan. Prodi belum menyiapkan buku pedoman praktik perkuliahan konsentrasi ini. Berdasarkan fenomena di atas, permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana menghadirkan buku pedoman untuk perkuliahan konsentrasi bidang PKn yang dapat juga meningkatkan kualitas kompetensi kegiatan praktik perkuliahan bidang lain, yaitu praktik konsentrasi bidang IPA, Matematika, IPS, dan Bahasa Indonesia”. Sedangkan masalah spesifiknya adalah; (a) pedoman praktik kuliah konsentrasi pembelajaran PKn yang bagaimana dibutuhkan mahasiswa; (b) bagaimanakah menghadirkan pedoman praktik konsentrasi bidang PKn yang sesuai dengan tuntutan keterampilan abad 21; (c) apa sajakah konten buku pedoman pembelajaran konsentrasi PKn SD yang dapat menjadi bekal mahasiswa melakukan kegiatan praktik konsentrasi bidang PKn.

Teaching materia juga sebagai *instructional materials*, *learning material*, *material*, yang dipandang sebagai materi yang disediakan untuk kebutuhan, pembelajaran yang mencakup buku teks dan alat bantu audio visual (Yaumi Muhammad; 2013; 271). Buku teks ini dapat berupa modul, atau buku pedoman untuk melakukan praktek pembelajaran dan yang lainnya. Secara teknis bahan ajar dapat dikembangkan atau didesain sebagai representasi penjelasan dosen, juga berperan sebagai pengarah kegiatan pembelajaran dan atau kegiatan praktik dalam mencapai target dan sasaran yang hendak dicapai. Pesan atau informasi yang hendak disampaikan dapat dihimpun dalam bentuk bahan kegitan praktik pembelajaran. Disamping itu bahan ajar juga sebagai alat dan sarana mencapai stndar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan pembelajaran berupa buku pedoman menempati posisi yang sangat penting dalam pelaksanaan praktik, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan praktik pembelajaran dapat mencapai sasaran. Artinya, conten yang ditentukan untuk kegiatan praktik pembelajaran hendaknya benar-benar menunjang tercapainya tujuan kegiatan praktik pembelajaran konsentarasasi dan kompetensi yang diharapkan.

Pentingnya pengembangan bahan ajar pedoman ini mencakup tiga aspek, yaitu sebagai; (1) representasi sajian dosen, (2) sebagai sarana pencapaian kompetensi, dan (3) sebagai optimalisasi pelayanan pada peserta didik. Adapun kedudukan bahan ajar buku pedoman ini pada umumnya dapat membantu kegiatan praktik secara

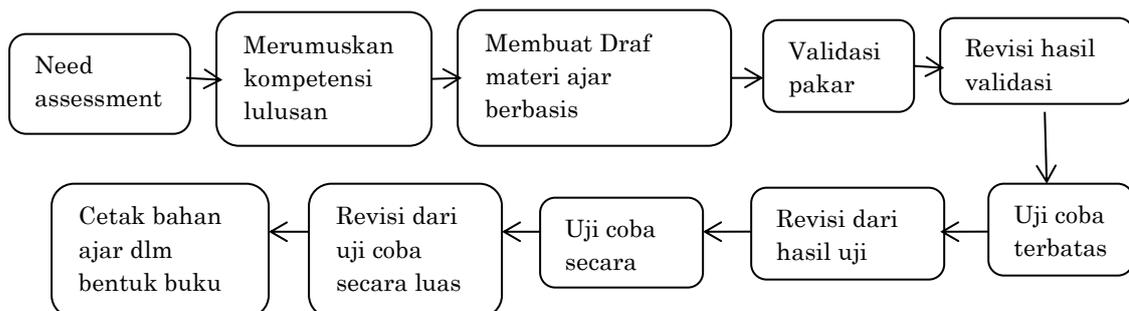
individu, memberikan keluasan dalam penyajian pembelajaran baik jangka pendek maupun jangka panjang, rancangan bahan yang sistematis memberikan pengaruh yang besar bagi peningkatan sumber daya manusia secara individual, memudahkan proses pembelajaran dengan pendekatan sistem, serta memudahkan belajar karena dirancang berdasarkan kebutuhan kegiatan praktik di lapangan perkuliahan konsentrasi.

Keberhasilan praktik perkuliahan konsentrasi di sekolah dasar, secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan merancang konten bahan pedoman perkuliahan praktik pembelajaran konsentrasi. Secara garis besar konten bahan pembelajaran (*instructional materials*) terdiri atas; (1) pengetahuan, yang berhubungan dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur; (2) sikap atau nilai yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi yang ditetapkan, dan (3) keterampilan. Konten bahan pembelajaran hendaknya dipilih selengkap mungkin untuk membantu peserta didik mencapai tujuan praktik perkuliahan konsentrasi yang telah ditetapkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan penentuan konten bahan pembelajaran yaitu; jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan (*treatment*) terhadap kegiatan praktik perkuliahan tersebut. Prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam menentukan konten materi perkuliahan adalah; kesesuaian (*relevansi*), keajegan (*konsistensi*), dan kecukupan (*adequacy*) (Djuwita Puspa; 2020)

Konten materi hendaknya cukup memadai dalam membantu mahasiswa melaksanakan praktik konsentrasi di lapangan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh juga terlalu banyak atau terlalu sulit dan tidak pula terlalu mudah. Hal lain yang perlu juga mendapat perhatian dalam menyusun bahan dengan mempertimbangkan: (a) potensi peserta didik; (b) tingkat kemampuan (intelektual, emosional, sosial budaya, dan spritual), (c) kebermanfaatan bagi peserta didik, (d) struktur keilmuan, (e) aktualitas, kedalaman, dan keluasan konten materi. Secara garis besar cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan konten materi dilakukan, melalui tiga cara, yaitu adopsi, adaptasi, dan menulis sendiri.

Metode

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Resarch and Development*), dengan langkah kerja penelitian dimulai dari; (a) melakukan *need assessment*, (b) merumuskan kompetensi lulusan, (c) membuat draf materi ajar, (d) validasi pakar, (e) revisi berdasarkan hasil validasi pakar, (f) uji coba terbatas, (g) revisi berdasarkan uji coba, dan (h) uji coba secara luas, (i) revisi berdasarkan uji secara luas, (k) mencetak bahan ajar dalam bentuk buku. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah dimodifikasi dari langkah-langkah yang dikemukakan Borg and Gall (1989) yang digambarkan dibawah ini:



Bagan 1: kegiatan penelitian

Prosedur kegiatan penelitian adalah; [a] *need assessment* pada mahasiswa pendidikan dasar yang sedang dan akan mengampu perkuliahan praktik konsentarsi; [b] menelaan kompetensi lulusan prodi dan capaian pembelajaran; [c] menyusun draf pedoman; [d] validasi pakar terhadap draf materi yang telah dikembangkan kontennya, pada tahap ini peneliti menghubungi pakar untuk mereview draf yang telah disusun. Setelah mendapatkan hasil validasi pakar dilakukan; [e] revisi konten materi, sesuai masukan dari validasi pakar, dengan menambahi atau mengurangi konten yang sekiranya tidak perlu atau yang tumpang tindih. Tindakan selanjutnya [f] melakukan ujicoba terbatas, uji coba ini dilakukan pada mahasiswa yang sedang melakukan praktik perkuliahan konsentrasi, dari hasil masukan mahasiswa kemudian dilakukan lagi kegiatan; [g] revisi berdasarkan ujicoba terbatas, [h] dilakukan uji secara internal pada dosen pembimbing kuliah praktik lapangan, [i] mencetak buku pedoman praktik perkuliahan konsentrasi.

Partisipan

Mahasiswa S2 Pendidikan Dasar yang sudah dan sedang mengikuti perkuliahan Praktik Konsentrasi bidang PKn.

Instrumen

Instrumen penelitian menggunakan Pedoman wawancara kepada mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan

Tabel 1. Pedoman Wawancara Kebutuhan Mahasiswa

No	Materi Wawancara	Diskripsi hasil wawancara
1.	Bagaimana menurut saudara konten pedoman praktik perkuliahan konsentrasi PKn	
2.	Sesuaikah konten pedoman praktik perkuliahan ini dengan perkembangan kurikulum yang sedang berjalan	
3	Mampuhkan materi pedoman perkuliahan konsentrasi PKn ini mencapai sasaran pencapai tujuan perkuliahan konsentrasi PKn	
4	Bagaimana pendapat saudara tentang konsep-konsep dan prinsip pembelajaran PKn yang diimplementasikan dalam kegiatan praktik perkuliahan konsentari PKn	
5	Perluah sejak mendesai pembelajaran sudah diseting nilai-nilai yang akan didikan pada siswa	
6	Bagamanakah menurut saudara jika dalam materi pedoman memuat secara rinci tahapan tugas-tugas yang wajib dikerjakan	
7	Perlukan evaluasi untuk sikap dan prilaku yang ditunjukan selama kegiatan di lapangan	

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan, wawan cara dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa terhadap konten pedoman praktik perkuliahan konsentari bidang PKn. Dokumentasi dilakukan untuk menelaah konten pedoman praktik yang relevan dengan perkuliahan konsentrasi bidang PKn yang ada. Disamping itu juga melakukan identifikasi konten apa saja yang wajib ada dalam materi buku pedoman, serta data tambahan yang berhubungan dengan konten buku pedoman praktik perkuliahan konsentrasi bidang PKn.

Teknik Analisis Data

Analisis penelitian menggunakan analisis data kualitatif meliputi; reduksi data, display data, verifikasi dan kesimpulan. Analisis dilakukan terhadap data masukan dari pakar dan mahasiswa, serta dosen pembimbing/pengampu mata kuliah praktik

konsentarsi bidang PKn untuk konten materi buku pedoman, dan analisis terhadap referensi yang dapat mendukung konten buku pedoman. Juga dilakukan terhadap konten mana saja dan apa saja yang akan dimuat dalam buku pedoman.

Hasil

1. *Need assessment* Buku Ajar Pembelajaran PKn
Hasil wawancara pada responden mahasiswa S2 Pendidikan Dasar yang sudah dan sedang mengikuti perkuliahan Praktik Konsentrasi bidang PKn, didapat informasi kebutuhan; (a) pedoman belum tersedia sama sekali, (b) konten materi hendaknya menekankan kepada aspek tahapan-tahapan kegiatan selama di lapangan; (c) kejelasan tugas-tugas yang wajib dilakukan, (d) transparansi assessemen praktik konsentrasi, (e) kejelasan sistematika laporan praktik konsentrasi.
2. Pengumpulan data untuk mendesain draf buku pedoman praktik konsentarsi; (1) merumuskan kompetensi lulusan, yaitu; mahasiswa; “mampu menganalisis masalah kontekstual PKn, mengimplementasikannya, mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan, cinta tanah air, mendukung demokrasi berkeadaban, mendukung kesadaran hukum dan keragaman”. Sedangkan capaian pembelajaran perkuliahan praktik konsentrasi bidang PKn SD adalah, “Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika (S1-2). Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam bidang pendidikan dasar melalui pendekatan inter atau multidisipliner (P2). Mampu melakukan validasi akademik atau kajian pendidikan dasar dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian pendidikan dasar (KU2). Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan pendidikan dasar yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin (KU4). Mampu menemukan atau mengembangkan inovasi, kebijakan, dan pengelolaan pendidikan dasar melalui pendekatan inter atau multidisiplin (KK4). Data yang telah dikumpulkan untuk menyusun draf buku pedoman berupa hal-hal yang berkenaan dengan aspek apa saja yang wajib ada dalam buku yang akan disusun. Setelah itu disusun draf buku pedoman secara garis besar yang terdiri dari tiga bab, yaitu; Bab I Pendahuluan, yang memuat tentang pengertian, tujuan dan prinsip praktik konsentarsi bidang PKn. Bab II; sistem dan prosedur, memuat; sistem, prosedur, sistem penilaian dan kegiatan. Bab III; kegiatan praktik konsentrasi, muatan; analisis kurikulum, merancang desain pembelajaran, merancang media dan bahan ajar, merancang instrumen pembelajaran.
3. Validasi pakar; setelah draf buku pedoman tersusun, selanjutnya diajukan pada pakar bidang pembelajaran PKn untuk divalidasi. Hasil yang didapat; a) untuk validasi keterbacaan validator menyatakan sepakat bahwa buku pedoman menggunakan bahasa yang baku, susunan kalimat mudah dipahami, gaya penulisan sistematis; b) Kelengkapan materi validator menyatakan bahwa; konten buku pedoman telah sesuai dengan capaian kompetensi yang telah dirumuskan, konten buku pedoman telah memenuhi sistematika kebutuhan buku pedoman; c) keluasan materi dan kedalaman, validator mengungkapkan bahwa; materi buku pedoman sudah sangat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa magister pendidikan dasar, sangat bermanfaat bagi kegiatan praktik konsentrasi bidang PKn, sedangkan keakuratan subtansi materi pun sudah sangat akurat.
4. Uji terbatas; setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji terbatas di kalangan mahasiswa magister pendidikan dasar dengan cara membagikan draf buku pedoman pada mahasiswa magister pendidikan dasar sebanyak 5 orang

mahasiswa pasca sarjana pendidikan dasar. Mereka mengatakan bahwa materi yang ada pada buku pedoman sangat mereka tunggu dan sangat bermanfaat untuk perkuliahan praktik konsentrasi di lapangan.

5. Uji secara luas. Setelah dilakukan revisi dari uji coba terbatas, untuk penyempurnaan sebelum dicetak dilakukan uji secara luas dalam hal ini dimintakan pendapat pada dosen pembimbing/pengampu praktik konsentrasi di lapangan masukannya adalah; perlu kelengkapan isi buku seperti adanya kata pengantar dan daftar pustaka. Setelah buku dilengkapi dan disesuaikan untuk kebutuhan praktik konsentrasi dilapangan yang menggunakan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka. Buku pedoman tersebut dicetak untuk dapat digunakan mahasiswa yang akan praktik perkuliahan konsentrasi di lapangan.

Pembahasan

1. Pembuatan Draf Buku Pedoman Praktik Konsentrasi bidang PKn SD

Berpijak dari hasil kebutuhan mahasiswa terhadap buku pedoman pembelajaran praktik konsentrasi PKn dapat dipahami bahwa mereka membutuhkan bahan yang dapat menjadi bekal dalam melakukan pembelajaran konsentrasi yang praktik di lapangan, untuk pedoman pelaksanaannya. Kebutuhan akan pedoman dalam melaksanakan praktik konsentrasi PKn serta pengetahuan tentang apa, mengapa dan bagaimana mempraktikkan pembelajaran dan pendidikan kewarganegaraan yang memiliki misi menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik merupakan tujuan pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3, yang mengharapkan berkembangnya pribadi peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab. Agar amanah UU Sisdiknas ini dapat terwujud, maka sangat niscaya bahwa pendidikannya wajib dibekali dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur atau cara melakukan pembelajaran PKn. Mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan nasional membutuhkan pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan dan pembelajaran yang memadai, juga pengetahuan tentang berbagai strategi dan pendekatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, dan dilakukan secara bertahap, berkesinambungan yang tentu saja harus terprogram, sebagaimana dikemukakan oleh Hasan 2010, pembinaan generasi muda dapat ditempuh dengan berbagai upaya, dan melalui pendidikan yang dilakukan secara terprogram, bertahap, dan berkesinambungan.

Pembuatan buku pedoman berpijak dari kebutuhan akan wawasan dan pengetahuan bagaimana melaksanakan praktik pembelajaran PKn yang berbasis pada pembelajaran abad 21. Selama ini mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di S2 Pendidikan Dasar telah melaksanakan pembelajaran PKn lebih kepada menyampaikan pengetahuan kewarga negaraan. Artinya kegiatan pembelajaran lebih dominasi pada penguasaan ranah kognif saja, belum menyentuh pada penguasaan ranah afektif. Andaiupun guru (saat ini sebagai mahasiswa) berusaha untuk membina ranah afektif, itu dilakukan tanpa dilandasi oleh pengetahuan dan konsep pendidikan nilai yang tepat dan benar. Sebenarnya penulis sebagai dosen pengampu mata kuliah praktik konsentrasi bidang studi PKn di SD telah membuat rancangan pedoman perkuliahan setiap praktik konsentrasi semester berjalan yang berhubungan dengan implementasi pendidikan dan pembelajaran. Pedoman tersebut diinformasikan dengan cara menginstrusikan langkah-langkah dan tahapan-tahapan serta tugas-tugas yang wajib dilakukan mahasiswa ketika praktik konsentrasi PKn di sekolah dasar. Namun belum berbentuk suatu buku pedoman yang lebih lengkap. Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa akan pedoman saat kegiatan praktik di SD, referensi yang lengkap tentang aktivitas praktik konsentrasi bidang PKn SD, maka disusunlah draf buku pedoman yang merupakan integrasi dari berbagai pedoman

kegiatan lapangan yang ada. Penyusunan buku pedoman yang penulis lakukan merujuk pada prinsip pengembangan buku ajar, yaitu, dengan memperhatikan kesesuaian [*relevansi*], keajegan [*konsistensi*], dan kecukupan [*adequacy*] materi sebagai buku ajar yang memenuhi standar dan ketentuan sebuah buku ajar, disamping itu juga peneliti mengadopsi dan melakukan adaptasi terhadap buku pedoman praktik lapangan yang digunakan program pasca sarjana PPG prajabatan.

2. Validasi Pakar

Memenuhi kebutuhan adanya materi pedoman praktik pembelajaran bidang PKn dengan pendekatan inovasi, agar lebih lengkap, dilakukan karena perlunya para mahasiswa terhadap pengetahuan dan pedoman tentang tahapan kegiatan praktik konsentrasi PKn dengan pendekatan kekinian. Disamping itu lebih disebabkan, karena mahasiswa dan prodi membutuhkan bahan sebagai pedoman saat melaksanakan kuliah praktik konsentrasi PKn. Dari hasil analisis kebutuhan tersebut, maka peneliti mencoba menyusun buku pedoman praktik konsentrasi pembelajaran PKn, dengan mempertimbangkan: a) keterbacaan buku pedoman dalam penggunaan bahasa baku, susunan kalimat mudah dipahami, gaya penulisan sistematis b) Kelengkapan materi yang berkaitan dengan kesesuaian capaian kompetensi yang telah dirumuskan, sistematika konten buku pedoman, berisi pendahuluan, yang memuat tentang pengertian, tujuan dan prinsip praktik konsentrasi bidang PKn.. sistem dan prosedur, bermuatan; sistem, prosedur, sistem penilaian dan jadwal kegiatan; kegiatan praktik konsentrasi, muatan; analisis kurikulum, merancang desain pembelajaran, merancang media dan bahan ajar, merancang instrumen pembelajaran. Validasi pakar; setelah draf buku pedoman tersusun, selanjutnya diajukan pada pakar c) keluasan materi dan kedalaman terhadap kebutuhan mahasiswa magister pendidikan dasar, kebermanfaatannya bagi penambahan wawasan mahasiswa sebagai guru maupun calon guru SD, keakuratan substansi materi d) Kesesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memenuhi kebutuhan pembelajaran abad 21. Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam menyusun buku pedoman tersebut, menurut hasil validasi sudah terpenuhi semua. Ini dikarenakan sejak awal peneliti telah mengumpulkan referensi yang berhubungan dengan aktivitas praktik pembelajaran di lingkungan FKIP baik yang strata S1 maupun strata pasca sarjana (S2) yang diadopsi untuk menjadi konten buku. Di samping itu pengalaman peneliti selama menjadi pengampu mata kuliah ini merupakan faktor pendukung dalam mengadopsi buku pedoman yang memenuhi kriteria sebagai buku pedoman.

3. Revisi Dari Hasil Validator Dan Uji Coba Terbatas

Hasil validasi pakar ada sedikit masukan yaitu perlu dicermati ada beberapa kalimat yang kurang hurup, penulisan tabel yang perlu dirapikan. Masukan/saran tersebut menjadikan peneliti membaca kembali isi buku pedoman dan menelaah kembali sajian materi untuk melengkapi isi buku pedoman agar dapat memenuhi kebutuhan kompetensi lulusan. Dalam melakukan pengembangan peneliti melakukannya melalui cara mengadopsi dari beberapa materi yang telah ada dan melakukan adaptasi terhadap kebutuhan keilmiahannya. Sebagai mana cara pengembangan bahan ajar menurut Prastomo. Adi. (2011), secara garis besar cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan konten materi dilakukan, melalui tiga cara, yaitu adopsi, adaptasi, dan menulis sendiri.

Bahan untuk pedoman yang sudah dirivisi berdasarkan hasil validasi pakar itu, selanjutnya dilakukan uji coba terbatas dengan meminta beberapa orang mahasiswa yang juga sebagai guru, untuk memberikan tanggapan dan saran sesuai dengan kebutuhan mereka. Tujuan dilakukan uji coba terbatas ini agar supaya buku pedoman yang telah dikembangkan relevan dengan kebutuhan, tuntutan, lingkungan/kondisi mahasiswa serta tujuan yang ingin dicapai.

Bahan pedoman yang telah dikembangkan untuk kegiatan praktik pembelajaran konsentrasi bidang PKn, hendaknya benar-benar menunjang tercapainya tujuan perkuliahan. Karena itu keberhasilan praktik konsentrasi secara

keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan merancang isi bahan pedoman. Secara garis besar isi pembelajaran [*instructional materials*] terdiri atas; pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Konten materi pedoman pilih selengkap mungkin agar mahasiswa terbantu dalam mencapai tujuan perkuliahan. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan penentuan konten buku pedoman yaitu; jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan [*treatment*] terhadap kegiatan praktik pembelajaran konsentrasi tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Prastomo, Adi (2011)

Hasil uji coba secara terbatas ini mengisyaratkan bahwa secara keseluruhan isi bahan sudah memadai untuk suatu bahan perkuliahan pada program studi magister pendidikan dasar. Dari tahap ini peneliti menganggap buku ini sudah dapat memenuhi kriteria kelayakan suatu buku pedoman, baik dari segi konsep, maupun dari segi keterbacaannya. Buku ajar ini menurut peneliti sudah dapat digunakan.

4. Hasil uji coba secara luas mengisyaratkan perlunya sedikit revisi dalam konten untuk memenuhi kebutuhan di lapangan yang menggunakan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka karena ada perbedaan dalam hal mendesai kegiatan pembelajaran sehingga menjadi sebuah dokumen atau perangkat pembelajaran yang memadai. Disamping itu peneliti juga melengkapi kekurangan yang ada dalam buku pedoman seperti membuat kata pengantar dan daftar pustaka yang digunakan. Uji coba secara luas untuk lebih memantapkan peneliti terhadap buku pedoman meskipun hanya pada kalangan dosen pembimbing/pengampu mata kuliah praktik pembelajaran konsentrasi PKn, karena hanya digunakan secara terbatas oleh mahasiswa yang sedang mengampu mata kuliah di prodi Magister Pendidikan Dasar FKIP Unib.

Setelah semua tahapan penelitian pengembangan dilakukan, maka buku pedoman yang sudah dihasilkan ini layak cetak menjadi sebuah buku teks yang akan menambah kemantapan mahasiswa dalam melakukan praktik konsentrasi pendidikan kewarganegaraan di lapangan. Setelah selesai merevisi, selanjutnya bahan dicetak menjadi buku pedoman yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk perkuliahan praktik konsentrasi di lapangan.

Kesimpulan

Buku pedoman disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan di Pascasarjana Pendidikan Dasar, dengan adanya buku pedoman praktik konsentrasi bidang PKn ini akan sangat membantu program studi pendidikan dasar dan mahasiswa untuk melaksanakan tugas perkuliahan praktiknya. Disamping itu pedoman ini juga sangat dibutuhkan karena mengarahkan mahasiswa dalam mengasah kemampuan dan keterampilannya menyelesaikan masalah-masalah dalam mengajarkan PKn sekaligus membangun kepribadian siswa yang memiliki nilai-nilai budaya bangsa dan negara. Selain itu dari adanya pedoman ini akan mengarahkan mahasiswa bagaimana mendesain dan melaksanakan pembelajaran yang berbasis pada model dan pendekatan pembelajaran inovatif yang mendukung kebutuhan kompetensi pembelajaran abad 21, yaitu membina siswa memiliki kompetensi berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.

Rancangan yang telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa, kemudian divalidasi oleh pakar dalam bidang pembelajaran PKn, dan dosen pembimbing/pengampu mata kuliah praktik konsentrasi, dari hasil validasi tersebut terdapat beberapa hal yang perlu ditambahkan agar menjadi sebuah buku pedoman yang memadai untuk dijadikan bahan acuan dalam pelaksanaan praktik di lapangan.

Kehadiran buku pedoman praktik konsentrasi bidang PKn ini akan memantapkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktik di lapangan. Disamping itu akan menambah kemampuan mahasiswa dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran PKn juga dalam mencari dan menemukan solusi dari

permasalahan di lapangan yang dapat dijadikan kajian menyusun tugas akhir, yaitu penulisan tesis.

Ucapan Terima Kasih

Buku pedoman ini tidak akan terwujud mana kalah tim peneliti tidak mendapatkan bantuan berupa dana hiba dari fakultas dengan dukungan program studi Magister Pendidikan Dasar. Demikian pula bantuan dan dukungan pihak-pihak lain yang terlibat seperti pakar, dosen, mahasiswa dan staf program studi yang telah banyak memberikan suport baik materil maupun non-materil. Untuk itu diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua yang telah dilakukan sehingga penyusunan buku ajar ini dapat diselesaikan.

Referensi

- Ahmad Rieska. 2014. *Problems And Developing Materials of Guidance & Counseling Base on Building Character*. Artikel. Proceeding 2014 Education International Seminar. Padang : Sukabina
- Borg, W. R., Gall, M.D., Joyce, P. 2003. *Educational Research An Introduction*. Seventh Edition. Boston: Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitative Inquiry And Research Design Choosing Among Five Traditions*. London: Sage Publications.
- Djuwita, Puspa. 2020. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Nilai. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar* Vol 3. Nomor 2. Tahun 2020.
- Gunawan Ansyori. 2014. Pengembangan Model Bahan Ajar Melalui Pendekatan Kreatif Produktif Pembelajaran Geometri dan Pengukuran Berbasis Karakter. Artikel. Proceeding 2014 Education International Seminar. Padang : Sukabina
- Jasmadi, dkk. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Prastomo. Adi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan ajar Inovatif*. Jakarta: Diva Press
- Siahan, Bistok. 1987. *Pengembangan Materi Pengajara Bahasa FPS*. Jakarta: PP-LPT.
- Siddiq, M. Djauhar dkk. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi DEPDIKNAS.
- Widodo. Chomsin S. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Komputer*. Jakarta: Media Komputindo
- Yaumi Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana